

## INOVASI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

---

**Avesina Qodli Zaka**

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[g000200074@student.ums.ac.id](mailto:g000200074@student.ums.ac.id)

**Triono Ali Mustofa**

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[tam763@ums.ac.id](mailto:tam763@ums.ac.id)

Received : 05, 2023. Accepted : 07, 2023.

Published: 07, 2023

### **Abstrak**

*Islamic religious education has a central role in shaping the character and moral values of students. To ensure quality Islamic religious education, Islamic religious education teachers need to have high professional competence. One of the key elements in improving the professional competence of these teachers is the important role that principals play in fostering innovation. The type of research used is Field Research with a phenomenological approach. Qualitative research with field research strategies is research on the realization of people's social life directly. To check the validity of the data obtained by researchers using triangulation. Triangulation is a multimethod approach that researchers take when collecting and analyzing data. This research explores how school principals can innovate in improving the professional competence of Islamic religious education teachers. Through a comprehensive literature review and case studies from several successful schools, the research identifies innovative strategies that principals can implement. The results showed that innovative principals tend to facilitate a variety of training and professional development for teachers, encourage collaboration among teachers to share experiences and resources, and design teacher performance appraisal programs that focus on improving competencies.*

*This research emphasizes the importance of the role of school principals in creating an environment that supports innovation, which in turn contributes to the improvement of the professional competence of Islamic religious education teachers. These findings have important implications in ongoing efforts to improve the quality of Islamic religious education and shape a more qualified and moral generation.*

**Keywords:** Innovation, Principal, Professional Competence and Teacher

---

### **Corresponding Author:**

Avesina Qodli Zaka

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [g000200074@student.ums.ac.id](mailto:g000200074@student.ums.ac.id)

## PENDAHULUAN

Inovasi adalah ide atau pembaharuan dengan maksud membawa perubahan bagi individu atau sekelompok individu, inovasi dapat dianggap sebagai sesuatu yang baru yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan inovasi ini lembaga pendidikan dapat berkembang sekaligus meningkatkan kuantitas dan kualitas lembaga pendidikan tersebut.<sup>1</sup> Efektivitas pendidikan di sekolah ditentukan oleh kinerja kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan di sekolah tersebut. Dalam situasi ini, peningkatan kualitas dan kinerja pekerjaan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi manajemen manusia kontemporer.<sup>2</sup> Untuk memajukan lembaga sekolah, menjadikan sekolah unggul, dan memberikan nilai lebih dari sekolah lain, terobosan baru harus dilakukan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, perekrutan, pengembangan, insentif, dan hukuman. Inovasi seringkali dimulai pada tingkat individu, kelembagaan, dan kebijakan.<sup>3</sup>

Kepala sekolah dianggap berhasil apabila ada respon baik dari masyarakat. Inovasi kepala sekolah suatu gagasan dalam melakukan suatu perubahan dalam rangka mewujudkan sekolah yang baik.<sup>4</sup> Untuk mewujudkan sekolah yang unggul diperlukannya kolaborasi dengan pemerintah, guru, masyarakat, wali murid serta siswa. Kepala sekolah harus bisa menciptakan iklim dan sistem pendidikan yang manjur/efektif dengan selalu melahirkan suatu pemikiran yang inovatif dalam mengembangkan lembaga sekolah yang ia pimpin sehingga mewujudkan sistem pendidikan yang mapan, kreatif, bermutu dan inovatif.<sup>5</sup>

Mutu Pendidikan harus terus ditingkatkan dalam rangka inovasi kepala sekolah karena efektifitas sekolah dapat dinilai dari cara penyelenggaraannya.<sup>6</sup> Mutu sekolah harus ditingkatkan maka kepala sekolah harus mempunyai perencanaan, diantaranya, (1) membuat perencanaan sekolah, (2) mencari inovasi atau terobosan baru di setiap periodenya, (3) memimpin sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah, (4) menyelenggarakan proses dalam

---

<sup>1</sup>Syarnubi Muh. Misdar, Abdullah Idi, M. Isnaini, Mardeli, Zulhijrah, "Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang," *Tadrib* Vol III, no. 1 (2017): 56.

<sup>2</sup>Syarnubi et al., "Implementing Character Education in Madrasah," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021).

<sup>3</sup>Novia Ballanie, Mutia Dewi, dan Syarnubi Syarnubi, "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional 2023* vol 1, no. 1 (2023).

<sup>4</sup>Sutarmizi Sutarmizi dan Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* vol 8, no. 1 (2022): 56-74.

<sup>5</sup>Lestari Arisca, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang." 295-308., *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 2, no. 3 (2020).

<sup>6</sup>Muhammad Ali dan Syarnubi Syarnubi., "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan.," *Tadrib* 6, no. 2 (2020): Vol 6, no. 2 (2020): 141-158.

mengembangkan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan efektif. Kepala sekolah harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi dalam menciptakan sekolah unggul dan bermutu. Dalam hal ini inovasi harus diperbaharui setiap periodenya sehingga menciptakan sekolah yang bermutu dan unggul. Kepala sekolah harus mempunyai daya kreativitas yang tinggi dalam menciptakan sekolah unggul dan bermutu.<sup>7</sup> Jika kepala sekolah menilai tingkat kompetensi setiap kegiatan menyesuaikan lingkungan belajar mengajar dan mendorong serta memotivasi guru, siswa dan *stakeholder* lainnya untuk melakukan tugasnya secara efektif, maka dapat dianggap berhasil dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.<sup>8</sup>

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia diberbagai bidang dan salah satunya dibidang pendidikan, hal ini dikarenakan sumber daya manusia memiliki peran yang strategis dalam pembangunan bangsa.<sup>9</sup> Peningkatan mutu pendidikan harus dapat mengacu pada peningkatan sumber daya manusia, maka pemerintah perlu menyiapkan segala sumber daya serta sarana dan prasarana yang mendukung tujuan tersebut.<sup>10</sup> Salah satunya adalah dalam peningkatan kualitas pendidikan (guru). Dalam melaksanakan tugas mengajarnya seorang guru harus memiliki kompetensi sesuai dengan undang-undang no. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen yang meliputi kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial.<sup>11</sup>

Penelitian serupa yang membahas tentang inovasi kepala sekolah adalah Emas Kurnianingsih dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru” (studi penelitian di SMA Negeri 1 Banjarsari), hasil penelitian yang dilakukan adalah pada penelitian ini lebih menjelaskan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yang didialamnya hanya menjelaskan kompetensi guru secara umum tidak menjelaskan beberapa kompetensi guru meliputi personal, pedagogik, profesional, dan sosial. Sedangkan pada penelitian ini lebih membahas tentang inovasi kepala sekolah yang berfokus pada peningkatan kompetensi profesional guru di MA Al Kahfi Surakarta.

Madrasah Aliyah (MA) merupakan sebuah lembaga pendidikan di bawah kementerian agama yang memiliki ciri khusus untuk mengantarkan peserta

---

<sup>7</sup>Sari Ema Indira, Ismail Sukardi, dan Syarnubi Syarnubi, “Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 2, no. 2 (2020): 202–16.

<sup>8</sup>Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Sisiwa Kelas IV DI SDN 2 Pengarayan,” *Tadrib* 5, no. 1 (2019).

<sup>9</sup>Abu Darim, “Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 22–40.

<sup>10</sup>Fitriyah. Ekawati, “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT.,” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* Vol 3, no. 2 (2018): 118–39.

<sup>11</sup>No, *Undang-Undang. “tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.”* (14): 6.,.

didiknya menjadi generasi yang berwawasan luas, cakap dalam keilmuan dan berakhlak mulia. MA Al Kahfi adalah salah satu sekolah formal yang bersistem boarding school (sekolah berasrama) dengan lembaga pendidikan yang mengusung program tahfizh Al-Qur'an. Berdasarkan deksripsi singkat peneliti mengangkat topik dengan judul "Inovasi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Kahfi Surakarta".<sup>12</sup> Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang bagaimana inovasi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul.

Batasan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya *pertama*, Bagaimana implementasi inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MA Al Kahfi Surakarta. *Kedua*, Faktor pendukung dan prnghambat dalam mewujudkan kompetensi profesional guru MA Al Kahfi Surakarta.<sup>13</sup>

Melihat Batasan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini ialah *pertama*, Untuk mengidentifikasi inovasi kepala sekolah dalam mewujudkan guru profesional MA Al Kahfi surakarta. *Kedua*, Mendeskripsikan implementasi inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MA Al Kahfi Surakarta.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif dengan strategi penelitian lapangan merupakan penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>14</sup> Penelitian ini dilakukan di MA Al Kahfi Surakarta untuk mengamati bagaimana inovasi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama islam. Pengumpulan data dari sumber data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen kepada subjek-subjek yang terkait.

Untuk mengecek kevalidan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi. Menurut M Syahrani, Triangulasi adalah pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.<sup>15</sup> Triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teori, hal ini dilakukan guna mengetahui kebenaran dari data yang diperoleh peneliti. Teknik Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Miles

---

<sup>12</sup>Syarnubi, "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD diss.*, UIN Reden Fatah Palembang, 2020.

<sup>13</sup>Rohmat Rohmat. Zaliluddin, Dadan, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Newbiestore).," *Jurnal INFOTECH* Vol 4, no. 1 (2018).

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).

<sup>15</sup>Mariyani Mariyani. Alfansyur, Andarusni, "Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial.," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol 5, no. 2 (2020): 146–50.

dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh.<sup>16</sup> Aktivitas dalam analisis data yang dilakukan penulis terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Inovasi adalah ide atau pembaharuan dengan maksud membawa sebuah perubahan bagi individu atau sekelompok individu, inovasi dapat dianggap sebagai sesuatu yang baru yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>17</sup> Dengan inovasi inilah lembaga pendidikan dapat berkembang sekaligus meningkatkan kuantitas dan kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Menurut teori, inovasi dapat dibagi menjadi dua kategori diantaranya adalah umum dan khusus. Secara umum adalah *top down* (gagasan yang diturunkan dari pemerintah) dan *bottom up* (ide yang diturunkan dari sekolah). Kedua model ini digunakan untuk menggambarkan inovasi secara umum. Sebaliknya, inovasi secara khusus dibagi menjadi dua kategori yaitu manajemen siswa dan manajemen guru.<sup>18</sup>

### 1. Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator

Hasil Penelitian menyatakan bahwa program bimbingan dan konseling dibuat secara tertulis dan selanjutnya dikomunikasikan kepada sesama Guru Pembimbing, sejawat dan guru, staf sekolah lainnya, serta pimpinan sekolah, untuk selanjutnya menjadi rambu-rambu bagi kerja sama antara guru pembimbing dengan semua personil-personil sekolah.<sup>19</sup> Dengan rambu-rambu yang ada, dan arahan dan petunjuk kepala sekolah kepada guru dan staf sekolah diharapkan pihak sekolah dapat memberikan pelayanan yang terbaik dengan peserta didik.

Sebagai administrator kepala sekolah adalah pemegang kunci dari seluruh kegiatan di sekolah.<sup>20</sup> Kepala sekolah berfungsi dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Kepala

---

<sup>16</sup>Mohamad Anwar Thalib, “Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya,” *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* Vol 5, no. 1 (2021): 23–33.

<sup>17</sup>Syarnubi Syarnubi, “Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Generasi Siswa Kelas IV Di SDN 2 Negeri Pengarayan,” *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jurnal Tadrib, Vol, No. 1 5*, no. 1 (2019): hlm 88.

<sup>18</sup>Nurul. Hilda, “Strategi inovasi layanan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Kantor Pertanahan Kota Surabaya II,” *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Vol 2, no. 1 (2014): 1–10.

<sup>19</sup>Fia Fauziah. Hidayat, Wahyu, Yaya Suryana, “Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan UNIGA* Vol 14, no. 2 (2020): 346.

<sup>20</sup>Rita. Lisnawati, “Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru,” *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik* Vol 2, no. 2 (2017): 143–49.

sekolah bukan hanya mengurus administrasi sekolah secara operasional saja, lebih luas lagi kepala sekolah merencanakan dan mengorganisasikan administrasi guna mempelancar kegiatan pendidikan di sekolah.<sup>21</sup>

Pengorganisasian yang baik akan meningkatkan kompetensi profesional guru. Pengorganisasian juga meliputi pengadaan sarana dan prasarana, adanya sarana dan prasana dapat menunjang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar.<sup>22</sup> Kalau sarana dan prasarana lengkap maka akan meningkatkan kompetensi profesional guru. Monitoring dan kontrol kepala sangat penting sekali dalam kemajuan sekolah, dengan hal ini kepala sekolah peduli dengan apa yang menjadi persoalan sekolah disekolah baik itu mengenai personalia, kesiswaan dan sarana prasarana, kurikulum, hubungan masyarakat dan sebagainya.<sup>23</sup> Dengan kepedulian dan tanggung jawab kepala sekolah tersebut, maka kekuatan dan kelemahan sekolah dapat teridentifikasi dengan baik oleh kepala sekolah begitu juga dengan peluang dan tantangan sekolah kedepannya.

Kelengkapan data administrasi di sekolah di MA Al Kahfi Surakarta sudah dikelola dengan komputer secara sistematis. Data yang tersimpan tersebut antara lain data murid, data personil, data guru data kegiatan, data perlengkapan sekolah dan data beberapa kegiatan sekolah.

## 2. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Dari hasil penelitian diperoleh, sebelum melakukan supervisi kepala sekolah terlebih dahulu melalui tahapan praobservasi, observasi, dan pasca observasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Dalam supervisi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, beberapa hal yang harus dilakukan kepala sekolah antara lain: kunjungan ke kelas, memantau kegiatan ekstrakurikuler, memeriksa administrasi KBM, dan lain-lain.<sup>24</sup> Kunjungan ke kelas dilakukan dengan cara dilakukan dengan cara memberitahukan terlebih dahulu dan kadang-kadang juga harus tanpa memberi tahu terlebih dahulu kepada guru yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan guru yang bersangkutan sesuai kebutuhan dan maksud kunjungan kelas. Kemudian berdasarkan hasil kunjungan kelas tersebut, kepala sekolah beserta guru-guru mendiskusikan berbagai permasalahan yang ditemukan untuk mencari jalan keluar yang terbaik. Dengan demikian guru dapat menyusun program secara baik.

---

<sup>21</sup>Neni Anggraini, Muhammad Isnaini, dan Syarnubi, "Hubungan Antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Mts Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin Ii Kabupaten Banyuasin," *Tadrib* Vol. 3, no. No. 3 (2021).

<sup>22</sup>Syarnubi, Alimron, dan Fauzi Muhammad, "Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi," *CV. Insan Cendekia Palembang*, 2019.

<sup>23</sup>and Saepul Millah. Kartika, Sinta, Husni Husni, "Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol 7, no. 1 (2019): 113.

<sup>24</sup>Hanafiah Hanafiah, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah.," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol 5, no. 10 (2022): 4524-4529.

Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesional guru, tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan, teguran yang bersifat mendidik, dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran lebih lanjut.

Kepala sekolah memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan keterampilan mengajar atau meningkatkan profesional guru setidaknya dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul.<sup>25</sup> Dengan memanfaatkan hasil supervisi dapat tercipta suasana yang komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, dan kepala sekolah memberi kesempatan guru memperbaiki kinerjanya. Dan pada akhirnya manfaat hasil supervisi dapat memperbaiki mutu pendidikan dan untuk pengembangan sekolah.<sup>26</sup>

### 3. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer

Hasil penelitian menyatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kompetensi guru adalah dengan memberdayakan semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan itu dapat dilakukan baik melalui kegiatan di sekolah maupun melalui pemberian kesempatan kepada yang bersangkutan untuk meningkatkan jenjang akademiknya.<sup>27</sup> Sebagai manajer di sekolah, kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kompetensi profesional guru secara keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan mencakup presentase kehadiran, keterlibatan dalam berbagai kegiatan sekolah dan ketaatan mematuhi segala peraturan yang ada, evaluasi yang dilakukan sebagai dasar penilaian atas dasar tanggung jawab terhadap pekerjaan dan sebagai dasar dalam membuat kebijakan selanjutnya.<sup>28</sup>

Dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai manajer di sekolah, kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kompetensi profesional guru secara keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan mencakup presentase kehadiran, keterlibatan dalam berbagai kegiatan sekolah dan ketaatan mematuhi segala peraturan yang ada, evaluasi yang dilakukan sebagai dasar penilaian atas dasar tanggung jawab terhadap pekerjaan dan sebagai dasar dalam membuat kebijakan selanjutnya.

### 4. Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Hasil penelitian menyatakan kepala sekolah selalu mengatur lingkungan fisik sekolah misalnya dengan menghimbau kepada warga sekolah untuk selalu

---

<sup>25</sup>Syarnubi. Syarnubi, “Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen).” *Jurnal PAI Raden Fatah Palembang* Vol 1, no. 2 (2019): 22.

<sup>26</sup>Muhammad Ali dan Syarnubi, “Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (Pk) Gpai On-Line Tingkat Sma/Smk Provinsi Sumatera Selatan,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020).

<sup>27</sup>Emas Kurnianingsih, “Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.” *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* Vol 1, no. 1 (2018): 1–18.

<sup>28</sup>Ina Magdalena Dkk, “Evaluasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 2, no. 1 (2020).

menjaga kebersihan sekolah, kebersihan ruang kantor, kebersihan kelas, kebersihan laboratorium agar sekolah menjadi nyaman untuk proses pembelajaran dan khususnya kepada para siswa, kepala sekolah menghimbau untuk tidak merusak tanaman yang ada di sekolah agar sekolah menjadi rapi dan kondusif. Respon guru terhadap pengaturan lingkungan fisik oleh kepala sekolah dewan guru sangat mendukung pengaturan lingkungan fisik sehingga guru menjadi nyaman untuk beraktifitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah kepala sekolah memberikan hadiah atau reward kepada guru yang memiliki prestasi yang tinggi dalam hal ini seperti cerdas memiliki kompetensi dalam mengajar, memiliki hubungan dengan masyarakat dengan baik, inovatif dan disiplin. Guru sebagai tenaga pengajar membutuhkan support dan motivasi dari kepala sekolah agar guru dapat bekerja secara maksimal.

### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Hasil penelitian menyatakan faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sangat banyak sekali terutama keterpenuhan sarana dan prasarana sekolah, dalam hal ini ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, belum maksimal untuk mendukung meningkatkan kompetensi profesional guru.<sup>29</sup>

Dari hasil penelitian diperoleh faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yang paling terbesar adalah keseriusan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, sebab dengan adanya keseriusan kepala sekolah dapat menjadi modal besar dan paling berharga dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.<sup>30</sup> Komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dapat dijadikan modal berharga bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah, sebab kepala sekolah merupakan aktor kunci dalam peningkatan mutu sekolah, karena kepala sekolah memiliki kewenangan penuh terhadap keberhasilan sekolah. Maka dari itu komitmen dan keseriusan kepala sekolah sangat penting sekali dalam memajukan sekolah kedepannya.

### KESIMPULAN

Pertama, peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru ditunjukkan dengan (a) memberikan perhatian terhadap administrasi kelas, administrasi sekolah; (b) memfasilitasi media pembelajaran; (c) memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah. Kedua, peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru dan pegawai cukup baik. Sebagai supervisor kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik yang dimulai dari supervisi perangkat pembelajaran, pelaksanaan

---

<sup>29</sup>Panji Alam Muhamad. Ikbal, “Manajemen pengembangan kompetensi profesional guru,” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* Vol 3, no. 1 (2018).

<sup>30</sup>Muhammda Anwar, *Menjadi guru profesional*. (Prenada Media, 2018).

kegiatan belajar mengajar, dan mendiskusikan hasil supervisi yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan supervisi melalui : (a) kunjungan ke kelas; (b) mengevaluasi tugas guru; (c) memberikan program pengembangan staf; (d) mengevaluasi prestasi belajar siswa (e) melakukan program remedial; dan (f) melakukan evaluasi terhadap kinerja guru, kepala sekolah menunjuk beberapa orang guru inti yang ada di sekolah untuk membantu melaksanakan supervisi.

Ketiga, peran kepala sekolah sebagai manajer meningkatkan kompetensi profesional guru ditunjukkan dengan : (a) membuat program-program sekolah; (b) membuat program kegiatan peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah; (c) menyusun struktur organisasi setiap kegiatan dan menjelaskan batasan tanggung jawabnya; (d) menganalisa permasalahan bersama guru; dan (e) memberi tanggung jawab kepada personil sesuai tugas yang diemban. Upaya kepala sekolah untuk menjadikan kompetensi profesional guru sebagai orientasi kerja bagi guru dilakukan dengan menyusun standar kerja, menyusun organisasi didasarkan kepada kompetensi yang dimiliki guru, mengerahkan guru agar bekerja efektif dan efisien melalui pemberian motivasi, serta melakukan pengawasan secara periodik untuk mengendalikan agar guru dan pegawai bekerja sesuai dengan tujuan sekolah.

Keempat, peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi profesional guru cukup baik, kepala sekolah telah melakukan beberapa inovasi yaitu : (a) mengatur lingkungan kerja fisik; (b) memotivasi para tenaga untuk meningkatkan kompetensi profesional guru ; (c) melakukan komunikasi yang harmonis kepada bawahan, (d) memberikan rewards kepada guru berprestasi.

Kelima, hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru adalah kurangnya biaya operasional sekolah dan tempat tinggal guru yang cukup jauh dari sekolah. Adapun faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah keseriusan dan kesungguhan kepala sekolah, sebab dengan adanya keseriusan kepala sekolah dapat menjadi modal besar dan paling berharga dalam peningkatan kompetensi profesional guru. Sedangkan faktor penghambat adalah ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang kurang, motivasi guru dan kompetensi guru yang lemah, faktor penghambat ini jikalau tidak disikapi dengan baik dan cermat oleh kepala sekolah, maka peningkatan kompetensi profesional guru tidak akan tercapai dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfansyur, Andarusni, Mariyani Mariyani. “Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial.” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Angraini, Neni, Muhammad Isnaini, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 3 (2021): 288-299.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ali, Muhammad, dan Syarnubi Syarnubi. “Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan.” *Tadrib* 6, no. 2 (2020): Vol 6, no. 2 (2020): 141-158.
- Anwar, Muhammda. *Menjadi guru profesional*. Prenada Media, 2018.
- Arisca, Lestari, et al. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.3 (2020): 295-308.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Darim, Abu. “Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 22–40.
- Dkk, Ina Magdalena. “Evaluasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 2, no. 1 (2020).
- Ekawati, Fitriyah. “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT.” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* Vol 3, no. 2 (2018): 118–39.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Hanafiah, Hanafiah. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah.” *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol 5, no. 10 (2022): 4524-4529.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Hartati, Jasmeli, et al. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman

- Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 5.4 (2022): 608-618.
- Hidayat, Wahyu, Yaya Suryana, and Fia Fauziah. "Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan UNIGA* Vol 14, no. 2 (2020): 346.
- Hilda, Nurul. "Strategi inovasi layanan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Kantor Pertanahan Kota Surabaya II." *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Vol 2, no. 1 (2014): 1-10.
- Ikbal, Panji Alam Muhamad. "Manajemen pengembangan kompetensi profesional guru." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* Vol 3, no. 1 (2018).
- Indira, Sari Ema, Ismail Sukardi, dan Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 2, no. 2 (2020): 202-16.
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah. "Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol 7, no. 1 (2019): 113.
- Kurnianingsih, Emas. "Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* Vol 1, no. 1 (2018): 1-18.
- Lisnawati, Rita. "Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru." *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik* Vol 2, no. 2 (2017): 143-49.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Misdar, Muh, Abdullah Idi, M. Isnaini, Mardeli Mardeli, Zulhijra Zulhijra, and Syarnubi Syarnubi. "Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Fatah Palembang." *Tadrib* 3, no. 1 (2017): 52-74.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.2 (2021): 166-175.
- No, Undang-Undang. "tahun 2005 tentang Guru dan Dosen." (14): 6., n.d.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan

- menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433-448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* Vol 5, no. 1 (2021): 23-33.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Zaliluddin, Dadan, Rohmat Rohmat. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Newbiestore)." *Jurnal INFOTECH* Vol 4, no. 1 (2018).